

Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang

Maulidani Ulfah¹, Sulaiman²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Padang
e-mail: maulidaniulfah26@gmail.com¹, sulaiman@fis.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif atau korelasi antara dua variabel. Populasi penelitian ini adalah 134 siswa dengan jumlah sampel 57 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil raport bulanan bulan juli-Agustus tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data kemampuan menghafal Alquran siswa sebesar 65% dengan 37 siswa dalam kategori cukup baik, sedangkan prestasi belajar siswa 60% dengan 34 siswa dalam kategori cukup baik. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan menghafal Alquran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,359 atau 35,9%, sedangkan siswanya 64,1% merupakan pengaruh dari factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Menghafal Alquran, Prestasi Belajar

Abstract

The study aims to determine affect of the ability to memorize the Quran on student achievement in SMP Pesantren Modern (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang. The research approach uses a quantitative approach with associative research types or correlation between two variables. The population of this study was 134 students with number of sample 57 respondent. The data sources in this study are the result of mounthly report cards in July-Agustus of the 2021/2022 academic year. Based on the result of the research conducted, data on the student's ability to momorize the Quran ware obtained, wich was 65% with 37 student good enough category. While student learning echievement 60% with 34 students in the good enough category. This states that ability to memorize the Quran has a positive and significant effect on student learning echievement. While the effect of the ability to memorize Quran on student learning achievement is 0, 359 or 35,9%, while the remaining 64,1% is the influence of other factors not examined in the study.

Keywords : Ability Memorize The Quran, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Alquran adalah wahyu yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang berisi tentang aturan-aturan segala aspek tatanan kehidupan. Bernilai pahala bagi umat Islam yang membacanya, mempelajari, dan mengamalkannya. Banyak mukjizat yang terkandung di dalam Alquran diantaranya adalah bahasa dan sastranya tidak bisa disaingi oleh kitab atau buku-buku yang lain sepanjang sejarah umat manusia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan menghafal adalah suatu usaha untuk menyimpan informasi dalam ingatakan dan memudahkan dalam pengucapana yang dilandasi dengan kesanggupan dan kecakapan serta kekuatan untuk mengetahui

sejauhmana kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengingat informasi dengan baik dan sempurna (Tim Penyusun, 1998)

Salah satu keutamaan penghafal Alquran adalah Allah akan beri pemahaman yang baik dan benar. Sebagaimana firman Allah SWT

“Allah menganugerahkan Al-Hikmah (pemahaman) kepada siapa yang dikehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat”. (QS. Al-Baqarah : 269)

Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2013) para akademisi sepakat bahwa menghafal Alquran memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademik. Hal ini dikuatkan dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Alquran dan prestasi belajar, dinyatakan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($0,557 > 0,449$).

Pada sisi lain, membaca Alquran juga diyakini dapat berpengaruh terhadap psikologi seseorang karena tubuh manusia dipengaruhi oleh suara begitu juga dengan otak. Dengan demikian ketika seseorang menghafal Alquran maka suara yang keluar dari mulut akan masuk ketelinga dan meresap sampai ke otak dengan memberikan pengaruh yang positif kebagian sel otak sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah fitrahnya. Firman Allah SWT

“Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Alquran yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karena kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka diwaktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjukkan siapa yang dikehendaki-Nya dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada yang dapat memberikan petunjuk”. (Qs. Az-Zumar : 23)

Dari ayat diatas Abdul daem Al-Kaheel menyebutkan dalam bukunya *Alquran The Heading Book* bahwa, “ kita dapat menyaksikan bahwa kulit dan hati orang-orang yang beriman gemetar karena takut kepada Allah ta’ala, kitab Alquranul karim juga memiliki pengaruh yang sangat luar biasa terhadap tubuh, terutama sistem kekebalan tubuh dan dapat mengembalikan keseimbangan gerak sistem sel, terutama sel jantung dan otak yang merupakan organ yang paling utama dalam tubuh manusia (Al-Kaheel, 2010).

Subhan Nur juga mendukung pendapat yang disampaikan oleh Al-Kaheel ia mengatakan bahwa dengan mendengarkan bacaan Alquran dapat mengembalikan keseimbangan sel yang rusak. Bacaan Alqura dapat bekerja bagaikan aliran listrik yang bisa mengaktifkan sel-sel otak yang telah lama mati dan menormalkan kembali keseimbangan kerja otak. Ini adalah salah satu nutrisi otak yang Allah sedikan untuk mentastabilkan kerja otak. (Nur, 2012).

Penjelasan diatas mengidentifikasi bahwa seseorang yang memiliki kemampuan menghafal Alquran yang baik akan berpengaruh positif kepada kejiwaan, kecerdasana, intelegensi, maupun emosional sehingga mendorongnya untuk sehat, cakep dan berprestasi di sekolah.

Prestasi belajar adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam menguasai pengetahuan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa dapat dilakukan dalam bentuk tes ujian atau portofolio yang akan diberi nilai berupa angka (Departemen Pendidikan Nasional 2008).

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai Rapor Bulanan yaitu pada Bulan Juli-Agustus 2022 kelas VIII SMP Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, diperoleh hasilnya bahwa kemampuan menghafal Alquran siswa yang baik akan terjadi hubungan timbal balik pula dengan prestasi belajar siswa tersebut. Siswa yang memiliki hafalan yang lebih banyak akan cenderung lebih pintar dan aktif didalam kelas. Dengan proses menghafal Alquran kefokusannya siswa terlatih

untuk bisa mengingat dan memasukkan segala ayat-ayat Alquran kedalam memori ingatan sehingga didalam belajarpun siswa akan terbiasa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi disekolah.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat merumuskan beberapa masalah diantaranya adalah bagaimana kemampuan hafalan siswa kelas VIII SMP (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang, bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII SMP (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang, dan bagaimana pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode assosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai sesuatu yang diteliti. (Margono, 2007). Di sisi lain kuantitatif merupakan metode yang harus memiliki populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data berupa kuantitatif, atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2011). Sedangkan metode assosiatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari pengaruh, perananan atau hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 134 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 57 orang. Adapun cara pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara langsung dari populasi dan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel (Ruqī'iyeh, 2012). Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin dalam umar (200) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :
 n : Ukuran Sample
 N : Ukuran Populasi
 e : Standart Error(10%)

Dengan demikian sampel yang diperoleh dari penelitian ini adalah $n = 134 / (1+134(0,1)^2) = 57,26$ dibulatkan menjadi 57 responden.

Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Tahapan ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang sudah di tentukan yaitu variabel X dan Y. Pendeskripsian ini dilakukan untuk mengelompokkan nilai subjek berdasarkan norma yang ditentukan, analisis datanya sebagai berikut :

a. Mean

Mean (M_d) merupakan nilai rata-rata dari data yang diperoleh. Adapun data pada penelitian ini yaitu kemampuan menghafal Alquran dan prestasi belajar siswa. Adapun cara untuk menghitung Mean yaitu :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

Keterangan :
 Me : Mean

$\sum f_i$: Jumlah seluruh data sampel
Fixi : perkalian (f_i) pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data (Sugiyono, 2017: 54)

b. Modus

Modus (M_o) adalah nilai yang paling dominan muncul dalam kelompok data (Sugiyono, 2017). Rumus untuk menghitung modus sebagai berikut :

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

M_o : Modus

b : Batas kelas Interval dengan frekuensi terbanyak

P : Panjang kelas interval

b_1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) di kurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya).

b_2 : Frekuensi kelas di kurangi frekuensi kelas interval berikutnya (Sugiyono, 2017 : 52).

c. Median

Median adalah nilai pertengahan dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari data yang terbesar hingga data yang terkecil, atau sebaliknya dari data yang terkecil hingga data yang terbesar. Rumus mencari Median yaitu :

$$M_d = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

M_d : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

n : Banyak data / jumlah sampel

p : Panjang kelas interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas media media (Sugiyono, 2017: 53)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan nilai $Sig > \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linieritas antara variabel X (kemampuan menghafal Alquran) dan variabel Y (prestasi belajar) dengan melihat besar R Square yang diperoleh. Analisis ini menggunakan analisis korelasi regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS Versi 22.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk meyakinkan bahwa adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y . (Noor, 2014). Sebaiknya uji korelasi dilakukan sebelum analisis regresi, jika variabel X dan Y tidak ada korelasi maka regresi tidak perlu untuk dilanjutkan. Uji korelasi bertujuan untuk mencari kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi berfungsi untuk menggambarkan seberapa jauh perubahan variabel X jika nilai variabel Y dimanipulasi atau dinaik turunkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji regresi yaitu :

$$Y = a + b.X$$

Ket :

- X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
Y : Subjek pada variabel dependen yang diprediksikan.
a : Harga Y ketika harga X = 0 (Konstanta)
b : Koefisien regresi

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linear dapat diartikan sebagai alat pengukur untuk mengetahui berapa besarnya variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Nilai koefisien determinasi dapat dikatakan tinggi apabila nilai R^2 dapat mendekati angka 100%, sedangkan jika nilai koefisien determinasi rendah apabila nilainya mendekati angka nol. Menurut (Sugiyono, 2017). Maka dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Koefisien Determinasi } (r^2) = r \times 100$$

Sebelum uji koefisien determinasi, perlu terlebih dahulu mencari nilai koefisien dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket :

- rx_y : koefisien korelasi variabel X dan variabel Y
N : jumlah banyak Subjek
 $\sum x^2$: kuadrat ditambah kemampuan menghafal Alquran (X)
 $\sum y^2$: kuadrat dari prestasi belajar (Y)
 $\sum xy$: jumlah perkalian skor kemampuan menghafal Alquran dengan prestasi belajar

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, maka untuk melihat nilai signifikan pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2017) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

- t : t_{hitung} (distribusi table t pada $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan (dk) = n2)
r : Koefisien korelasi
n : Jumlah sampel

c. Hipotesis

- H₀ : Apabila t_{hitung} < t_{tabel} (tidak berpengaruh signifikan)
H_a : Apabila t_{hitung} > t_{tabel} (berpengaruh signifikan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menghafal Alquran siswa kelas VIII di SMP (PMT) Prof. Dr.Hamka II Padang.

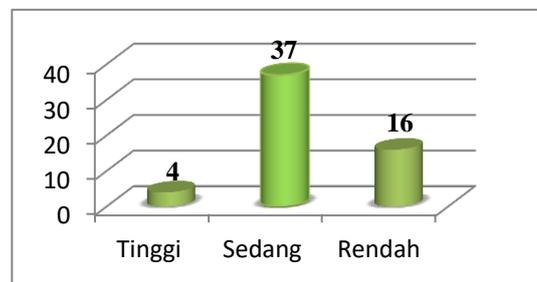
Dari hasil penyebaran tes kemampuan menghafal Alquran yang dilakukan, maka diperoleh hasilnya sebagai berikut : (N) =57, (Min) =57, (Max) = 74, (Md) = 74, (Mo) = 72, (SD) = 7,86

Untuk mengetahui lebih jelas hasil penelitian mengenai kemampuan menghafal Alquran siswa dapat dilihat hasilnya dibawah ini.

Tabel 1. Kemampuan Menghafal Alquran

No	Kategori	Interval	F	%
1	Tinggi	84-95	4	7%
2	Sedang	71-83	37	65%
3	Rendah	57-70	16	28%
Total			57	100%

Berdasarkan data variabel kemampuan menghafal Alquran pada tabel diatas, dapat di ketahui bahwa kemampuan menghafal Alquran siswa kelas VIII SMP MT Prof. Dr. Hamka II Padang berada pada interval 84-94 sebanyak 4 siswa atau 7% dinyatakan dalam kategori sangat baik, interval 83-74 sebanyak 37 orang atau 65% dinyatakan dalam kategori sedang. sedangkan interval antara 57-70 sebanyak 16 siswa atau 28% dinyatakan dalam kategori rendah. Berdasarkan data tersebut dapat di ketahui bahwa kemampuan menghafal Alquran siswa di SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang pada tahun ajaran 2021/2022 sebagian besar berada pada kategori sedang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah.



Gambar 1. Histogram Nilai Kemampuan Menghafal Alquran

Prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang.

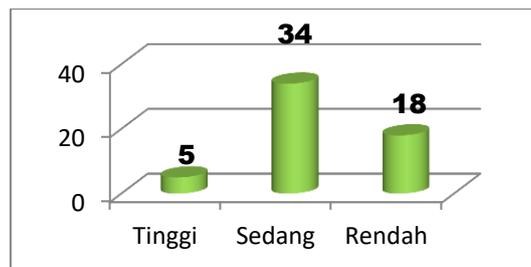
Data variabel hasil belajar siswa kelas VIII SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang merupakan variabel terikat (Y). Data Variabel ini di peroleh melalui rapot ujian Bulan Juli-Agustus pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Dari hasil analisis maka diperoleh banyak (N) Responden = 57, (Max) = 94, (Min) = 80, (Mean) = 87, (Mo) = 89, Median (Md) = 88, (R) = 14 dan (SD) = 3,411

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai gambaran tentang data variabel hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Tinggi	91-94	5	9%
2	Sedang	86-90	34	60%
3	Rendah	80-85	18	32%
Total			57	100%

Dari data variabel prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang pada tabel diatas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa berada pada interval 91-94 sebanyak 5 siswa atau 9% dengan kategori sangat baik, interval 86-90 sebanyak 34 siswa atau 60% dinyatakan dalam kategori sedang, dan antara interval 80-85 terdapat 18 siswa atau 32% dinyatakan dengan kategori rendah. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang yaitu tergolong sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar

Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII SMP (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang

1. Uji Normalitas

Ketentuan analisis data dalam penelitian ini yaitu apabila *Exact. Sig (2-tailed)* menunjukkan signifikan (*Sig*) > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal dan apabila signifikan (*Sig*) < 0,05, maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini pengujian data normalitas menggunakan SPSS 22. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,75653767
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,085
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,038 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,349
Point Probability		,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Exact.Sig (2-tailed)* yaitu 0,349 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian data ini menggunakan tabel ANOVA dengan ketentuan jika nilai signifikan tabel ANOVA > 0,05 maka data dapat disimpulkan adanya hubungan yang bersifat linear. Sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df
Prestasi Belajar * Kemampuan Menghafal Alquran	Between Groups	(Combined)	385,372	21
		Linearity	237,993	1
		Deviation from Linearity	147,379	20
	Within Groups		278,137	35
Total			663,509	56

ANOVA Table

			Mean Square	F
Prestasi Belajar * Kemampuan Menghafal Alquran	Between Groups	(Combined)	18,351	2,309
		Linearity	237,993	29,948
		Deviation from Linearity	7,369	,927
	Within Groups		7,947	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Prestasi Belajar * Kemampuan Menghafal Alquran	Between Groups	(Combined)	,014
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,560
	Within Groups		
Total			

Dari tabel di atas maka diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah 0,560 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel kemampuan menghafal Alquran (X) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y).

3. Uji Korelasi

Adapun ketentuan uji hipotesis pada penelitian ini yaitu dengan melihat *person correlation* dan nilai sig. (*2-tailed*). Jika nilai Sig. < 0,005 maka dinyatakan variabel dinyatakan berkorelasi begitupun sebaliknya. Dan jika nilai *person correlation* > r_{tabel} maka dinyatakan berkorelasi ataupun sebaliknya jika nilai *person correlation* < r_{tabel} maka dinyatakan tidak berkorelasi.

**Tabel. 4 Uji Korelasi
Correlations**

		Kemampu an Menghafal Alquran	Prestasi Belajar
Kemampuan Menghafal Alquran	Pearson Correlation	1	,599**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	57	57
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang didapatkan melalui tabel diatas maka diperoleh $r_{hitung} 0,599 > 0,2609 r_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji korelasi tersebut maka dapat diketahui nilai koefisien pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,599. Hal ini dapat menjelaskan bahwa adanya pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa di SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang dengan kategori sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599, keterangannya sebagai berikut.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi

N o	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,80- 0,100	Sangat Tinggi
2	0,60-0,79	Tinggi
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,20-0,39	Sangat Rendah
5	0,00- 0,19	Sangat Rendah

Tidak hanya itu, dari hasil output correlation nilai sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,000, sehingga $0,000 < 0,05$ dengan demikian antara variabel kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa terdapat korelasi positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Alquran memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa di SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil yang diperoleh dari uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 6 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,347	2,781

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	67,541	3,477		19,423
Kemampuan Menghafal Alquran	,260	,047	,599	5,546

Dari tabel diatas, untuk mengetahui persamaan regresi linear sederhana dapat dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + BX$$

$$Y = 67,541 + 0,260 X$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh diatas maka di dapatkan besarnya nilai X dengan estimasi sebagai berikut :

- Nilai (a) konstanta sebesar 67,541 artinya jika variabel $X = 0$ maka variabel Y memperoleh nilai sebesar 67,541.
- Koefisien regresi X sebesar 0,260 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan menghafal maka bertambah sebesar 0,260. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

b. Uji Koefisien Linear Sederhana (Uji T)

Uji T Diperlukan Untuk Mengetahui Pengaruh Secara Signifikan Antara Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar.

Dari hasil yang diperoleh melalui SPSS 22 maka diperoleh bahwa t_{hitung} 5,546 dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $df = n-2-1 = 54$. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,674. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar. Adapun besar pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar yaitu 35,9% dan sisanya sebesar 64,1% merupakan pengaruh dari factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisis tabel summary diperoleh nilai R Square hafalan Alquran sebesar 0,359 atau 35,9%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa yaitu sebesar 35,9 % sedangkan sisanya 64,1% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin baik kualitas hafalan seseorang maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Begitupun sebaliknya jika semakin rendah kualitas hafalannya maka akan semakin rendah pula prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ashani dalam Ginanjar (2017). Dalam penelitiannya melibatkan dua kelompok siswa/I Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah sebagai bahan percobaannya. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara kualitas hafalan Alquran dan tingkat kesehatan mental serta psikologi siswa. Semakin banyak hafalan Alquran, maka akan berbanding lurus dengan tingkat kesehatan mental dan psikologi yang baik dibandingkan dengan kelompok siswa

yang memiliki hafalan yang rendah. Kesehatan mental dan psikologi ini yang dapat berpengaruh terhadap akademik dan perkembangan keterampilan siswa di sekolah.

Prestasi belajar siswa selain diperoleh dengan menghafal Alquran sebaiknya juga di lakukan dengan sungguh- sungguh, rajin, ulet, penuh semangat dan tentunya terus mendekati diri kepada Allah SWT agar ilmu yang diperoleh diberkahi-Nya dan dimudahkan dalam proses menuntut ilmu sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kaheem, Abduldaem. 2010. *Al-Quran The Healing Book*. Jakarta: Tarbawi Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa ed ke- Iv*. Jakarta: PT Gramedis Pustaka Utama.
- GINANJAR, M. Hidayah. *Aktivitas Menghafal Alquran Dan Pengaruh Terhadap Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Mah'had Huda Islai Taman Sari Bogor)*. Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vo. 06. No 1 Janusari 2017.
- Muhammad Nur. 2013. *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Quran Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratah Balu Kecamatan Siah Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi Maret.
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Al- Munawir Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Nizar, Samsul. 2007. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta:Raja Grafindo
- Nur, Subhan. 2012. *Energi Ilahi Tilawah*. Jakarta: Republika.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Subhan, Arief. 2012. *lembaga Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta : Grafindo
- Sugiyono, 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Roskarya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun.1998.*Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka